

ABSTRAK

Quality Assurance adalah proses esensial dalam pengembangan perangkat lunak untuk memastikan produk memenuhi standar dan spesifikasi yang ditetapkan. Metode blackbox testing adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penjaminan kualitas, di mana pengujian dilakukan tanpa melihat struktur internal atau kode sumber dari aplikasi yang diuji. Pengujian ini fokus pada input dan output sistem, memastikan semua fungsi bekerja sesuai harapan dan sistem dapat menangani berbagai kondisi input dengan benar.

Desain basis data juga merupakan komponen krusial dalam penjaminan kualitas, karena basis data yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kinerja, skalabilitas, dan integritas data aplikasi. Dalam desain basis data, penting untuk mempertimbangkan normalisasi untuk mengurangi redundansi data serta pembuatan indeks yang tepat untuk mempercepat akses data. Dengan menggabungkan metode blackbox testing dan desain basis data yang baik, pengembang dapat memastikan aplikasi tidak hanya berfungsi dengan benar tetapi juga efisien dan dapat diandalkan.

Penelitian ini mengkaji implementasi metode blackbox testing dalam siklus penjaminan kualitas dan menyoroti pentingnya desain basis data yang efektif.

Kata Kunci: *Quality Assurance*, Desain Basis Data, Sistem Informasi, *Black-box Testing*